

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Analisis data sekunder penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin melihat gambaran variabel bebas (tingkat penurunan Berat Badan) dengan variabel terikat (status protein : kadar albumin dan hemoglobin) pada saat tertentu. Pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat dinilai hanya satu kali saja dan tidak ada kelanjutannya (Sastroasmoro dan Ismael, 1995). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu bersumber dari catatan rekam medik sampel tahun 2017 yang tersimpan di bagian rekam medik RSUP Sanglah Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian analisis data sekunder dilaksanakan di ruang rekam medik Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar, yaitu pada bulan Pebruari – Juni 2018. Dipilihnya Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah sebagai pusat pendidikan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, pengamatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah adalah rumah sakit tipe A pendidikan dan merupakan rumah sakit rujukan untuk Indonesia bagian timur.

3. Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar merupakan rumah sakit yang memiliki jumlah pasien kanker terbanyak di Bali.
4. Berdasarkan Data Rekam Medik Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, tahun 2017 yaitu pada bulan Januari hingga Oktober, jumlah pasien kanker serviks dengan kemoterapi yang dirawat inap sebanyak 185 orang dan rawat jalan sebanyak 657 orang. Sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah data seluruh pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Data sampel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data pasien dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Data rekam medik pasien tahun 2017 terdiagnosa menderita kanker serviks
- b. Wanita usia dewasa (20 – 74 tahun)
- c. Sudah pernah mendapat kemoterapi minimal 1 kali
- d. Terdapat catatan data berat badan, albumin dan hemoglobin awal masuk rumah sakit dan setelah menjalani perawatan dari siklus I sampai dengan siklus VI

2. Teknik sampling

Teknik atau cara pengambilan sampel analisis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability* sampling dengan metode *consecutive* yaitu pengambilan data sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan data rekam medik, jumlah data pasien kanker serviks

dengan kemoterapi rawat inap dan rawat jalan pada bulan Januari – Desember 2017 sejumlah 335 data. Penentuan jumlah data yang dianalisis dengan perhitungan sampel jenuh. Sehingga rata-rata data rekam medik yang akan diambil sebanyak 43 data di bagian rekam medik RSUP Sanglah sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan (Sastroasmoro dan Ismael, 1995). Namun karena hanya terdapat 28 sampel yang memiliki data lengkap dari siklus I hingga siklus VI, meliputi data berat badan, albumin dan haemoglobin maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 28 sampel.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data analisis data sekunder yang dikumpulkan meliputi data sekunder, yaitu :

- a. Data identitas sampel meliputi nama pasien, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, agama, alamat, tinggi badan, status gizi, tanggal masuk rumah sakit, komplikasi, lama penyakit, tahun menjalani kemoterapi, lama kemoterapi, frekuensi kemoterapi, nomor rekam medik, tanggal pemeriksaan, penggunaan obat, suplementasi Vitamin, dan mineral, stadium kanker, data dikumpulkan dan dilakukan pencatatan langsung dari data rekam medik sampel.
- b. Data berat badan sampel saat awal masuk rumah sakit dan setelah menjalani perawatan di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017.
- c. Data kadar albumin sampel saat awal masuk rumah sakit dan setelah menjalani perawatan di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017.

- d. Data kadar hemoglobin sampel saat awal masuk rumah sakit dan setelah menjalani perawatan di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017.
- e. Data jumlah pasien kanker serviks di RSUP Sanglah Denpasar yang tercatat dibagian rekam medik RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017.
- f. Data gambaran umum Instalasi rekam medik RSUP Sanglah Denpasar.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yaitu data identitas sampel dicatat berdasarkan data pada rekam medik.

1) Data Tingkat Penurunan Berat Badan Sampel

Data Tingkat penurunan BB berdasarkan catatan data BB awal sampel dan setelah menjalani perawatan diperoleh dari data rekam medik yang merupakan hasil penimbangan BB sampel yang dilakukan oleh petugas paramedik atau ahli gizi di RSUP Sanglah.

2) Data Kadar Albumin sampel

Data kadar albumin sampel diperoleh dari data catatan rekam medik sampel yaitu data kadar albumin saat awal masuk rumah sakit dan setelah menjalani perawatan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium patologi klinik RSUP Sanglah Denpasar dengan metode *bromscheroll green*.

3) Data Kadar Hemoglobin sampel

Data kadar hemoglobin sampel diperoleh dari data catatan rekam medik sampel yaitu data kadar hemoglobin saat awal masuk rumah sakit dan setelah menjalani perawatan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium patologi klinik RSUP Sanglah Denpasar dengan metode *cyanmethglobin*.

4) Data Jumlah Pasien Kanker Serviks

Data jumlah pasien kanker serviks di RSUP Sanglah Denpasar diperoleh dengan mencatat data yang tertera pada laporan tahunan RSUP Sanglah Denpasar.

5) Data Gambaran Umum Instalasi Rekam Medik RSUP Sanglah Denpasar

a. Data gambaran umum instalasi rekam medik RSUP Sanglah Denpasar diperoleh dengan melakukan pencatatan mengacu pada laporan profil RSUP Sanglah Denpasar tahun 2017. Proses pengambilan data dilakukan dengan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di RSUP Sanglah Denpasar tepatnya pada ruang rekam medis.

b. Prosedur Pengambilan Data di Bagian Rekam Medik RSUP Sanglah Denpasar

1. Sebelum pengambilan data sampel dilakukan, peneliti wajib membuat usulan proposal sesuai judul penelitian yang akan diteliti.

2. Tujuan membuat usulan proposal ini adalah sebagai persyaratan mengurus izin dan *ethical clearance*.

3. Mengurus izin dan *ethical clearance* di bagian Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana RSUP Sanglah Denpasar.

4. Setelah izin dan *ethical clearance* dikeluarkan oleh pihak yang berwenang, maka penelitian sudah dapat dilakukan dengan mengikuti standar operasional (SOP) yang berlaku di ruang rekam medis RSUP Sanglah Denpasar.

5. Hal pertama yang dilakukan sebelum mencatat data sampel yang terdapat pada less pasien yaitu dengan cara mencatat nomor rekam medik yang telah diberi kode disetiap diagnosa pasien pada komputer di ruang rekam

medik dengan memasukkan username dan password selanjutnya memasukkan kode berdasarkan subjek atau diagnosa (misalnya, pasien ca cervix dengan kode C53).

6. Menyerahkan nomor rekam medik yang telah diurut berdasarkan nomor terkecil yang akan peneliti cari kepada petugas yang bertugas di bagian pengambilan less pasien.
 7. Pencatatan hanya dapat dilakukan dengan maksimal 5 less pasien per hari dengan pelayanan pada hari senin hingga jumat pukul 11.00 – 15.00 wita.
- c. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mencatat data sampel yang terdapat pada catatan rekam medic sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) di bagian rekam medik yaitu 5 sampel setiap hari.

3. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, laptop, dan buku catatan. Instrumen yang digunakan dalam analisis data sekunder penelitian ini adalah formulir identitas sampel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status gizi, komplikasi penyakit, lama didiagnosa, lama menjalani kemoterapi, frekuensi kemoterapi, dan stadium kanker dikategorikan selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
- b. Data kadar albumin sampel yang dicatat adalah data kadar albumin hasil pemeriksaan dari bagian laboratorium patologi klinik di RSUP Sanglah Denpasar yang tercantum pada data rekam medik sampel yang dianalisa

dengan metode *brommscherol green* dalam satuan gr/dl. Kadar albumin sampel awal masuk rumah sakit dan setelah dirawat di kategorikan sebagai berikut:

- 1) normal : 3.5 – 5.0 gr/dl
- 2) tidak normal : <3.5 dan >5 gr/dl (Rusli *et.al.*, 2011)

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Data perubahan kadar albumin setelah dirawat yaitu dengan cara menghitung dengan rumus sebagai berikut :

Perubahan kadar albumin (Δ) :

$$\frac{\text{Kadar albumin akhir MRS} - \text{kadar albumin awal MRS}}{\text{Kadar albumin awal MRS}} \times 100 \%$$

Kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

- c. Data kadar hemoglobin sampel yang dicatat adalah data kadar hemoglobin hasil pemeriksaan dari bagian laboratorium patologi klinik di RSUP Sanglah Denpasar yang tercantum pada data rekam medik sampel yang dianalisa dengan metode *cyanmethglobin* dalam satuan gr/dl. Kadar hemoglobin sampel awal masuk rumah sakit dan setelah dirawat di kategorikan sebagai berikut :

Kadar haemoglobin normal :

Wanita : 12 – 16 gr/dl

Kadar haemoglobin tidak normal :

Wanita : <12 dan >16 gr/dl

Selanjutnya data di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Data perubahan kadar haemoglobin setelah dirawat yaitu dengan cara menghitung dengan rumus sebagai berikut :

Perubahan kadar Hemoglobin (Δ) :

$$\frac{\text{Kadar Hb akhir MRS} - \text{kadar Hb awal MRS}}{\text{Kadar Hb awal MRS}} \times 100 \%$$

Kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

- d. Data tingkat penurunan berat badan sampel analisis data sekunder diperoleh dengan mencatat data BB awal sampel saat masuk rumah sakit dan setelah dirawat yang tertera pada rekam medik sampel, selanjutnya dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Perubahan Berat Badan (Δ) :

$$\frac{\text{BB akhir MRS} - \text{BB awal MRS}}{\text{BB awal MRS}} \times 100 \%$$

Selanjutnya di kategorikan sebagai berikut:

1. $>30\%$: Kakeksia
2. $>10\%$: Indikasi peningkatan kekurangan gizi tingkat berat
3. $5-10\%$: Indikasi awal peningkatan risiko kekurangan gizi
4. $<5\%$: Normal

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

- e. Data profil RSUP Sanglah Denpasar diperoleh dari bagian administrasi dan diolah secara manual selanjutnya dianalisa secara deskriptif.
- f. Data gambaran umum RSUP Sanglah, Denpasar diperoleh dari bagian administrasi dan diolah secara manual selanjutnya dianalisa secara deskriptif.

2. Analisa Data

Data yang telah diolah dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- b. Analisis data sekunder data kadar albumin sampel saat awal masuk Rumah Sakit dan setelah menjalani perawatan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif.
- c. Analisis data sekunder data tingkat penurunan kadar albumin sampel setelah menjalani perawatan dianalisa secara deskriptif.
- d. Analisis data sekunder data kadar haemoglobin sampel saat awal Masuk Rumah Sakit dan setelah menjalani perawatan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif.
- e. Analisis data sekunder data tingkat penurunan kadar hemoglobin sampel setelah menjalani perawatan disajikan dianalisa secara deskriptif.
- f. Analisis data sekunder data Berat Badan sampel saat awal Masuk Rumah Sakit dan setelah menjalani perawatan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif.
- g. Analisis data sekunder data tingkat penurunan Berat Badan sampel setelah menjalani perawatan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif.
- h. Analisa data sekunder gambaran tingkat penurunan berat badan dan status protein disajikan dalam bentuk tabel silang dan dianalisa secara deskriptif.

F. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dan ethical clearance.
2. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat ijin dari Diklit RSUP Sanglah, Direktur RSUP Sanglah, dan bagian Rekam Medik RSUP Sanglah.

3. Pengambilan data dilakukan dengan mematuhi aturan yang berlaku di RSUP Sanglah.